

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia. Mewujudkan hal ini perlu adanya pengalaman, pemikiran, ketajaman perasaan dan bakat yang dimiliki oleh setiap orang. Ada tiga faktor yang mempengaruhi dalam lingkungan seni diantaranya adalah lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh besar dalam penggambaran sebuah karya seni.

Seperti yang telah diuraikan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya bahwa karya seni merupakan refleksi dari seniman terhadap lingkungannya, karya seni lahir setelah melewati beberapa tahapan secara lahir maupun batin untuk menumbuhkan gagasan atau ide. Kemudian dengan kemampuan keterampilan yang dimiliki, ide atau gagasan tersebut diwujudkan ke dalam karya seni.

Manusia sering kali mengalami persoalan-persoalan dalam menjalani kehidupan, baik sebagai makhluk individu maupun sosial dan hal itu menjadikan sebuah pengalaman yang menarik. Lewat karya seni lukis ingin mengungkapkan pengalaman yang pernah dialami pada masa kecil. Pengalaman-pengalaman tersebut ternyata dapat membangkitkan perasaan estetis dan menimbulkan emosi untuk mencurahkan ke dalam karya seni lukis.

Penciptaan karya-karya tugas akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk mengenang kembali masa-masa saat kecil yang tidak akan dapat terulang kembali, kenangan masa kecil merupakan kenangan yang paling indah dimana

belum memikirkan tentang kehidupan yang sesungguhnya, belum dibebani oleh sejuta masalah seperti orang yang sudah beranjak dewasa, di mana dunia yang ada dalam benak anak-anak hanyalah kegembiraan dan keceriaan, bebas, lepas, lugu dan polos. Memang indah kalau kembali mengenang masa-masa tersebut. tugas akhir ini mengangkat tema “**Kenangan Masa Kecil sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**”. Masa kecil merupakan masa terpanjang dalam rentang kehidupan saat dimana individu relatif tidak berbahaya dan tergantung pada orang lain. Karakter anak-anak pada usia ini juga masih sangat lugu dan lucu, mereka belum mengerti keadaan disekitarnya yang ada hanya bermain dan bergembira.

Aspek visual dalam karya seni sangat membantu dalam penyampaian sebuah gagasan, dan lukisan merupakan salah satu media untuk menyampaikan ide atau gagasan tersebut melalui sebuah bentuk yang dapat dinikmati oleh orang lain yang melihatnya. Dengan demikian, karya seni rupa merupakan media yang dapat dipakai dalam proses penyampaian pesan, diharapkan yang diangkat dan diwujudkan dalam karya seni lukis ini permasalahan bisa memberikan kontribusi yang positif bagi orang lain dan tentunya dapat memberi kepuasan tersendiri lewat pengalaman-pengalaman estetik pada karya lukisan, terutama pada tema kenangan masa kecil. Dalam pengungkapan gagasan-gagasan atau ide ke dalam bentuk karya seni lukis, beberapa karya digambarkan dengan penambahan maupun pengurangan dari wujud aslinya pada objek yang ditampilkan, hal itu dilakukan untuk mencari kebebasan dalam mengolah objek sesuai dengan cita rasa estetis yang dimiliki.

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini, banyak hal yang didapatkan dirasakan, seperti membangkitkan lagi kenangan masa kecil yang tidak akan pernah terulang kembalidan dari kenangan tersebut dapat diangkat untuk dijadikan tema dalam penciptaan tugas akhir. Selain itu dalam proses ini juga dapat memberikan pengetahuan baru tentang tehnik dan tata cara penulisan sehingga menjadi pembelajaran dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Karya tugas akhir ini menampilkan 20 lukisan yang disadari bahwa sebagai karya hasil studi tentu saja masih banyak terdapat kelemahan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di waktu-waktu mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Edmund Burke, Feldman, *Art As Image and Idea*. New Jersey: The University of Georgia Prentice-Hall, Inc. 1967.
- Edwar N., Teall, A.M , G. Ralph Taylor, A.M., *New American Diktionary*, New York and Washington. D.C, 1965.
- Kartono, Kartini., *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Penerbit Madar Maju, 1995.
- Knoers, F.J. Monks, A.M.P., Siti Rahayu Haditono., *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press, 1982.
- L. Zulkifli., *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Remadja Karya, 1987.
- Piaget, Jean and Barbel Inhelder., *The Psychology of the Child* , New York: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sardju, Zuhairini., *Ilmu Jiwa Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1980.
- Sidik, Fadjar , Aming Prayitno, *Disain Elementer*, Yogyakarta: STSRI"ASRI", 1981.
- Sidik, Fadjar, "*Ide Seni*": SANI, FSRD ISI Yogyakarta. Edisi XXRI. Oktober 1984.
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Musium dan Sejarah, 1979.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab. 2011.
- Sutrisno, Mudji S.J., *Kisi-kisi Estetika*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- SP., Soedarso. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana. 1990.
- TM, Soegeng. ed. *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: Saku Sana Yogyakarta. 1987.

**Kamus:**

Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.

Pringgodigdo, AG., *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977.

Retnoningsih, Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2009.

**Website:**

[http://www.anak\\_bermain.com](http://www.anak_bermain.com). (diakses oleh penulis pada tanggal 12 Maret 2014, jam 15.00 WIB)

<http://www.koleksilukisanbali.blogspot.com>. (diakses oleh penulis pada tanggal 22 Maret 2014, jam 22.00 WIB)

<http://www.myarttracker.com>. (diakses oleh penulis pada tanggal 22 Maret 2014, jam 14.00 WIB)